

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH *DEFERRED TAX EXPENSE*,
COMPANY SIZE, *LEVERAGE*, DAN *TAX PLANNING*
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: FELICIA CRISTELLA

NIM: 125150040

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FELICIA CRISTELLA
NPM : 125150040
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH DEFERRED TAX
EXPENSE, COMPANY SIZE, LEVERAGE, DAN
TAX PLANNING TERHADAP MANAJEMEN
LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2017-2019.

Jakarta, 5 Januari 2022

Pembimbing,

Lorraine

(Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak.,

M.M., CPA., CA.)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : FELICIA CRISTELLA

NIM : 125150040

PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH DEFERRED TAX EXPENSE, COMPANY SIZE, LEVERAGE, DAN TAX PLANNING TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019.

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 17 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari :

1. Ketua : I Cenik Ardana Drs., MM., Ak., CA.
2. Anggota : Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., CPA., CA.
Sri Daryanti, Dra., Ak., MM.

Jakarta, 17 Januari 2022
Pembimbing

Larimin

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., CPA., CA.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu dari syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat bimbingan, arahan serta pertolongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., CPA., CA. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA, CA, CPA(Aust), CSRS selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Elsa Imelda S.E., AK., M.Si. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Para dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.

6. Orang tua, saudara, dan teman yang telah senantiasa memberikan dukungan, doa serta kasih sayang, baik moral maupun materiil kepada penulis.
7. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis sampai skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh sebab itu, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

ABSTRAK

Abstract: This study aims to analyze and prove the factors that influence earnings management. The factors that influence earnings management include deferred tax expense, company size, leverage and tax planning. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2017-2019 . This study uses a purposive sampling method with predetermined criteria. The total sample used in this study was 144 samples. The data analysis method used is multiple linear regression analysis and processed using SPSS 25. The results obtained in this study are deferred tax expense has no significant effect on earnings management, firm size has a negative effect on earnings management, leverage and tax planning have a positive effect on earnings management.

Keywords: *earnings management, deferred tax expense, company size, leverage, tax planning.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan faktor - faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba. Dimana faktor - faktor yang mempengaruhi manajemen laba antara lain beban pajak tangguhan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan perencanaan pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah ditentukan. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 144 sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan diolah menggunakan SPSS 25. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah beban pajak tangguhan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, *leverage* dan perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: manajemen laba, beban pajak tangguhan, ukuran perusahaan, *leverage*, perencanaan pajak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK ADA PLAGIAT.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN OLEH PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Permasalahan.....	
	55
1. Latar Belakang Masalah.....	57
2. Identifikasi masalah.....	5
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah.....	6
B. Tujuan dan Manfaat.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6

2. Manfaat Penelitian.....	7
----------------------------	---

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori.....	8
------------------------------------	----------

1. Teori Keagenan (Agency Theory).....	8
---	---

2. Positive Accounting Theory.....	10
------------------------------------	----

B. Definisi Konseptual Variabel.....	11
---	-----------

1. Manajemen Laba.....	11
------------------------	----

2. <i>Deferred Tax Expense</i>	16
--------------------------------------	----

3. <i>Company Size</i>	18
------------------------------	----

4. <i>Leverage</i>	18
--------------------------	----

5. <i>Tax planning</i>	20
------------------------------	----

C. Kaitan Antara Variabel-variabel.....	21
--	-----------

1. Pengaruh <i>Deferred Tax Expense</i> Terhadap Manajemen Laba.....	21
--	----

2. Pengaruh <i>Company Size</i> Terhadap Manajemen Laba.....	
--	--

233

3. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba.....	
--	--

244

4. Pengaruh <i>Tax Planning</i> Terhadap Manajemen Laba.....	
--	--

255

5. Penelitian Relevan.....	
----------------------------	--

277

D. Kerangka Pemikiran	34
------------------------------------	-----------

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	35
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	35
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	36
D. Analisis Data.....	40
E. Asumsi Regresi Linear Berganda.....	43

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	46
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	50
C. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	51
1. Uji Normalitas.....	52
2. Uji Multikolinearitas.....	53
3. Uji Heteroskedastisitas.....	54
4. Uji Autokorelasi.....	55
D. Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57
2. Uji Simultan (Uji F).....	58
3. Uji Parsial (Uji t).....	59
E. Pembahasan.....	61

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	66
B. Keterbatasan Dalam Penelitian.....	67
C. Implikasi Penelitian.....	68
D. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	37
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Manufaktur.....	46
Tabel 4.2 Kriteria Pengambilan Sampel.....	49
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas.....	53
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas - Uji Park.....	54
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4.8 Uji Regresi Linier Berganda.....	56
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2).....	57
Tabel 4.10 Uji Simultan (Uji F).....	58
Tabel 4.11 Uji Parsial (Uji t).....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian..... 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Olah Data Manajemen Laba.....	77
Lampiran 2. Tabel Olah Data Deferred Tax Expense.....	80
Lampiran 3. Tabel Olah Data Company Size.....	83
Lampiran 4. Tabel Olah Data Leverage.....	86
Lampiran 5. Tabel Olah Data Tax Planning.....	89
Lampiran 6. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	92
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas.....	92
Lampiran 8. Hasil Uji Multikolinieritas.....	93
Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas - Uji Park.....	94
Lampiran 10. Hasil Uji Autokorelasi - Uji Durbin Watson.....	95
Lampiran 11. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	95
Lampiran 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2).....	96
Lampiran 13. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	96
Lampiran 14. Hasil Uji Parsial (Uji t).....	97
Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang terjadi saat ini pertumbuhan perekonomian di suatu negara didukung oleh bagaimana perkembangan bisnis yang terdapat di negara tersebut. Pada era globalisasi ini dunia bisnis berkembang dengan pesat dan kemajuan teknologi juga terjadi secara signifikan. Hal tersebut menyebabkan persaingan di dunia bisnis semakin ketat sehingga setiap perusahaan membutuhkan tambahan dana dari pihak luar perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Untuk memperoleh tambahan dana dari pihak luar perusahaan para manajemen didorong untuk bekerja dengan lebih efektif dan efisien agar seluruh aktivitas operasional perusahaan tetap terjaga.

Kasmir (2017:7) laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi atau keadaan laporan keuangan pada periode sekarang atau periode tertentu. Periode sekarang yang dimaksud adalah bahwa laporan perusahaan dapat mengungkapkan keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang terdapat dalam neraca serta periode periode tertentu dalam laporan laba rugi. Laporan keuangan merupakan media komunikasi antara manajemen, pemilik, investor, kreditor, pemegang saham, konsumen, maupun pemerintah. Laporan keuangan bertujuan untuk menyampaikan informasi yang berguna untuk menilai apakah manajemen perusahaan mampu menggunakan sumber daya perusahaan secara efektif sehingga dapat mencapai tujuan utama perusahaan secara optimal. Kepercayaan yang diberikan oleh pihak luar tergantung bagaimana kualitas informasi yang diberikan dalam laporan keuangan perusahaan. Proses penyampaian informasi yang terdapat dalam

laporan keuangan perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan semua pihak, baik pihak eksternal maupun pihak internal. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu pemilik atau pihak lain seperti kreditur dan investor untuk menilai kekuatan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas manajemen cenderung berusaha untuk melakukan berbagai tindakan agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang terbaik karena laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi bagi calon kreditur dan investor dalam mengambil keputusan terkait dengan dana investasi mereka.

Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Pada umumnya, semua laporan keuangan mempunyai peran yang penting dalam pengambilan keputusan. Tetapi banyak pihak yang hanya terfokus atau mementingkan laporan laba rugi saja tanpa memperhatikan proses untuk menghasilkan laba atau rugi tersebut. Informasi laba yang terdapat di laporan keuangan merupakan informasi utama dalam pengambilan keputusan berinvestasi tersebut. hal tersebut mengakibatkan Informasi laba sering menjadi target rekayasa yang dilakukan karena adanya fleksibilitas manajemen untuk dapat memilih kebijakan akuntansi yang lebih mempresentasikan keadaan perusahaan yang sesungguhnya. Adanya fleksibilitas dimanfaatkan manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Menurut Wirakusuma (2016) Manajemen laba merupakan sebuah proses yang bersifat sengaja dengan menggunakan standar akuntansi keuangan guna mengarahkan pelaporan laba pada suatu tingkat tertentu. Hal ini dilakukan untuk menunjukan prestasi-prestasi yang dilakukan perusahaan dalam menghasilkan laba. Manajemen laba dilakukan untuk mempengaruhi tingkat pendapatan pada suatu waktu tertentu untuk kepentingan manajemen maupun stakeholder. Manajemen laba terjadi

ketika para manajer menggunakan keputusan tertentu dalam laporan keuangan dan mengubah transaksi yang sebenarnya untuk mengubah laporan keuangan sehingga stakeholder tidak tahu mengenai kinerja perusahaan yang sebenarnya. Manajemen akan melakukan tindakan modifikasi dalam pelaporannya ketika manajemen gagal dalam mencapai target labanya. Tindakan modifikasi dan pelaporannya dilakukan dengan cara memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi yang dapat menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mencapai laba yang baik agar memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satu konsep manajemen yang bisa digunakan adalah teori agensi. Teori agensi menjelaskan bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara pihak-pihak yang berkepentingan dan manajemen yang bertanggung jawab. Konflik ini muncul ketika perusahaan menginginkan tingkat keuntungan tertentu.

Dalam manajemen laba, pajak merupakan suatu hal yang dapat digunakan untuk menurunkan laba perusahaan di Indonesia sesuai dengan kepentingan perusahaan. Setiap perusahaan menginginkan laba yang besar untuk pihak internal dan para pemegang saham. Salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan laba adalah dengan mencoba untuk mengurangi jumlah pajak yang seharusnya dibayarkan oleh perusahaan. Dalam perusahaan pajak seringkali dinilai sebagai suatu beban yang harus dibayarkan perusahaan yang menyebabkan perusahaan berusaha meminimalkan pajak agar laba yang diterima oleh perusahaan lebih optimal. Jika perusahaan menilai bahwa beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan terlalu berat, maka hal tersebut dapat memicu manajemen untuk mengatasi dengan melakukan berbagai macam cara, salah satunya adalah memanipulasi pendapatan atau laba perusahaan dengan menggunakan Batasan standar akuntansi keuangan pelaporan laba pada tingkat tertentu (Wirakusuma, 2016). Selain *deferred tax expense*, upaya lain sering disebut sebagai *tax planning* atau *tax sheltering*. *Tax planning* adalah metode yang dapat digunakan oleh wajib pajak dalam

pelaksanaan bisnis atau manajemen pajak penghasilan. Pajak merupakan salah satu sumber yang penting dalam penerimaan negara di Indonesia untuk membiayai pembangunan negara. Salah satu cara bagi pemerintah untuk mengurangi praktik manajemen laba dengan melakukan revisi peraturan tentang pajak. Dalam Undang-Undang No. 36, 2008, terdapat perubahan pada tarif agen penagihan pajak yang pada awalnya mengadopsi tarif pajak tunggal sebesar 28% (persen) mulai 1 Januari 2009, sekarang turun menjadi 25% (persen) dari Januari, 01, 2010 sampai hari ini. Oleh karena itu, berapapun pendapatan kena pajak, tarif yang digunakan adalah 25% (persen). Penurunan diberikan sebesar 5% dari tarif normal bagi perusahaan yang belum *go public*. Pada tahun 2009, tarif pengenaan pajak bagi perusahaan *go public* adalah sebesar adalah 23% (persen) sedangkan pada tahun 2010, tarif pajaknya turun menjadi 20% (persen).

Dalam manajemen laba, selain *deferred tax expense* dan *tax planning* faktor lainnya mempengaruhi manajemen laba adalah company size dan leverage. Company size memiliki peran yang sangat penting dalam praktik manajemen laba. Perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil dianggap lebih banyak melakukan manajemen laba daripada perusahaan yang lebih besar. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan, maka informasi yang tersedia untuk investor dalam membuat keputusan investasi terkait dengan saham perusahaan akan lebih banyak. Apalagi, perusahaan besar itu sering diabaikan oleh publik. Berbeda dengan perusahaan yang kecil, mereka cenderung untuk melakukan praktik manajemen laba karena mereka ingin menunjukkan bahwa kondisinya perusahaan tersebut bagus, sehingga investor tertarik untuk menanam saham di perusahaan tersebut. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Widiatmoko dan Mayangsari (2016) menunjukan bahwa *company size* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang telah

dilakukan oleh Santi dan Kusuma (2018), menunjukkan bahwa company size mempunyai pengaruh yang negatif terhadap manajemen laba. Sedangkan *leverage* merupakan tingkat sekuritas berupa hutang yang digunakan dalam struktur modal sebuah perusahaan. Menurut Fakhrudin (dalam Satriana 2017:23) *leverage* merupakan jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membeli/membayai asset-aset. Perusahaan yang memiliki hutang yang besar maka memiliki risiko yang besar daripada perusahaan kecil dalam pelanggaran perjanjian hutang. Tinggi rendahnya *leverage* ditentukan oleh cara manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan. Jika *leverage* tinggi maka manajemen melakukan kesalahan dalam pengelolaan keuangan perusahaan dan hal tersebut menyebabkan manajemen akan melakukan manajemen laba sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tetap baik.

2. Identifikasi masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh *deferred tax expense* terhadap manajemen laba.
- b. Pengaruh *tax planning* terhadap manajemen laba.
- c. Pengaruh *company size* terhadap manajemen laba.
- d. Pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.

3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya penelitian yang dapat dilakukan serta berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka akan dilakukan pembatasan agar hasil penelitian ini dapat menjadi lebih sederhana dan efektif. Pembatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini akan mengambil subjek penelitian yang terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).
- b. Periode penelitian yang akan penulis teliti adalah tahun 2017-2019.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah *deferred tax expense* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019?
- b. Apakah *tax planning* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019?
- c. Apakah *company size* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019?
- d. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *deferred tax expense* terhadap manajemen laba.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *tax planning* terhadap manajemen laba.

- c. Untuk mengetahui pengaruh *company size* terhadap manajemen laba.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak, antara lain:

a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *deferred tax expense*, *tax planning*, *company size*, dan *leverage* terhadap manajemen laba

b. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi bahan referensi dan dasar pengembangan bagi penelitian selanjutnya

c. Bagi perusahaan

Memberikan sedikit masukan untuk lebih memperhatikan perilaku manajemen dalam melakukan manajemen laba pada laporan keuangan yang berkaitan dengan pencapaian kepentingan manajemen dalam suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Achyani, Fatchan, dan Susi Lestari. 2019. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 4(1).

Adiman, Sumardi, dan Miftha Rizkina. 2020. Analisis *Tax Planning* untuk Efisiensi Pajak Penghasilan badan (Studi pada PT Abdy Gasindo). Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 8(1), 53-68.

Afriyani, Aulia. 2017. Interaksi Konservatisme Conditional dan Income Smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015). skripsi. Padang: Universitas Ne Negeri Padang.

Agustia, Yofi Prima, dan Elly Suryani. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). Jurnal Aset, 10(1), 63-74.

Alzoubi, Ebraheem S. S. 2016. Audit Quality and Earnings Management: Evidence from Jordan. International Journal Of Accounting and Information Management, 17, 170-189.

Alzoubi, Ebraheem S. S. 2016. Ownership Structure and Earnings Management: Evidence from Jordan. International Journal Of Accounting and Information Management, 24, 135-161.

Anggraini, Devi Agusta. 2018. Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Property yang Terdaftar di ISSI. skripsi. Palembang: UIN Raden Fatah.

Anggriani, Margarhet, dan Indra Widjaja. 2021. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Consumer Goods Industry. Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan, 5(1), 05-09.

Apriyanti, Tri Nur. 2017. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. skripsi. Jakarta: Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia.

Arlita, Rizki, Hamid Bone, dan Agus Iwan Kesuma. 2019. Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 16(2), 238-248.

Baradja, Lutfi M, Yuswar Zainul Basri, dan Vertari Sasmi. 2019. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Akuntansi Trisakti, 4(2), 191-206.

Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan Tahunan* 2017, 2018, dan 2019. (diakses di <http://www.idx.co.id>).

Dewantoro, Andreas. 2019. Pengaruh Optimisme terhadap Kemampuan Identifikasi Peluang Mahasiswa Strata Satu pada Perguruan Tinggi di Surabaya. AGORA, 7(1).

Dewi, P. E. P., dan Ni, G. P. W. 2019. Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi, 27(1), 505-533.

Dharma, S. Agus Andy Surya, dan Dewa Gede Wirama. Pengaruh Perubahan Leverage pada Manajemen Laba. 2020. e-Jurnal Akuntansi, 30(6), 1344-1355.

Faisol, I. A. 2020. Pengaruh Perencanaan Pajak Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Pada Bei Tahun 2013 –2018). Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi), 8(1), 22-34.

Febrian, Randi, Tertiarto Wahyudi, dan Ahmad Subeki. 2018. Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia). Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi, 12(2).

Hendra, Joni, Heri Koesharjono, dan Seger Priantono. 2018. Implication Of Good Corporate Governance And Leverage On Earnings Management. International Journal of Social Science and Business, 2(1), 1-9.

Hilmy, Naufal Anis. 2020. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(1), 76-85.

Indarsari, M. S., dan Mustika, W. 2020. Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2).

Islamiah, Fitri, dan Apollo. 2020. Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(3), 225-230.

Kisno dan Istianingsih. 2016. Detection Earnings Management by Deferred Tax Expense and Firm Characteristic. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 9(1), 139-145.

Kusumawardani, Novia Fitri, dan R. Rosiyana Dewi. 2016. Motivasi Bonus, Pajak, dan Utang dalam Tindakan Manajemen Laba (Studi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek indonesia). *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, 16(1).

Lestari, Mia. 2018. Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi kasus pada Perusahaan SubSektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI Periode 2012-2017. *skripsi*. Palembang: UIN Raden Fatah.

Lubis, Irsan, dan Suryani. 2018. Pengaruh Tax planning, Beban Pajak Tangguhan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 7(1).

Najihah, Fithrotun. 2017. Pengaruh mekanisme Good Corporate dalam Teori Keagenan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Skripsi. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Negara, A. A Gede Raka Plasa, dan I. D. G Dharma Suputra. 2017. Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak tangguhan Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 20(3), 2045-2072.

Nurhayati. 2017. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014. skripsi. Bandung: Universitas Pasundan.

Permatasari, Devi, dan Rosa Tiana Aprilia Wulandari. 2021. Manajemen Laba dan Faktor yang Mempengaruhinya. Jurnal Akuntansi Indonesia, 10(1), 1-19.

Prasetyo, Novi Catur, Riana, dan Endang Masitoh. 2019. Pengaruh perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. Modus, 31(2), 156-171.

Pratika, Shinta Dwi, Yohanes Indrayono, dan Haqi Fadillah. 2018. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Akrual terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi, 5(5).

Priharto, Sugi. 2020. Manajemen Laba: Pengertian, Fungsi, Faktor Penyebab, Pola dan Cara Melakukannya. https://accurate.id/akuntansi/pengertian-lengkap-manajemen-laba/#Pola_Manajemen_Laba (diakses tanggal 26 april 2021).

Purnama, Dendi. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi, 3(1), 1-14.

Rahmawati, Rizki Anggraeni, dan Dini Widyawati. 2016. Pengaruh Tax Planning terhadap Earnings Management pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 5(10).

Santi, Desifa Kurnia, dan Dewi Kusuma Wardani. 2018. Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Akuntansi, 6(1), 11-24.

Sari, Naomi Puspita. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Savitri, Diana, dan Denies Priantinah. 2019. Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016. Jurnal Nominal, 8(2).

Subadriyah, Mahmudatus Sa'diyah, dan Murniati. 2020. Praktik manajemen laba:

Sebuah kajian studi hermeneutika. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 23(2), 225-242.

Sylvia, Puspahadi Boenjamin, dan Susi Dwi Mulyani. 2016. Pengaruh Beban Pajak tangguhan, Perencanaan Pajak, dan Debt Equity Ratio Terhadap Praktik Manajemen Laba. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik, 11(2), 105-120.

Tarigan, Louis Yosen Primsa. 2019. Deferred Tax Expenses As Earning Management Indicator. Journal Of Accounting and Management Innovation, 3(2), 117-130.

Widiatmoko, Jacobus, dan Ika Mayangsari. 2016. The Impact of Deferred Tax Assets, Discretionary Accrual, Leverage, Company Size and Tax Planning On Earnings Management Practices. Jurnal Dinamika Manajemen, 7(1).

Yolina, Merlin. 2018. Pengaruh Perencanaan Pajak dan beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Skripsi. Bandung: Universitas Pasundan.